

ABSTRAK

Siti Fatimah. 2022. *Analisis Penerapan Akad Murabahah Pada Pembiayaan Griya Take Over Di PT. Bank BSI Kantor Cabang Banjarbaru.* Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing : Dra. Naimah, M.H.

Kata Kunci : Penerapan Akad, Faktor-faktor yang menyebabkan *Take Over*, Bank BSI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan *purposive samples* yaitu *Finacing Maneger dan Marketing Manger*. Teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara dengan *Finacing Maneger dan Marketing Maneger*, BSI Kantor Cabang Banjarbaru, mengamati proses pembuatan akad *take over* lalu data diambil dari Surat Persetujuan Pemberian Pembiayaan.

Bank BSI ditunjukan pemerintah sebagai satu-satunya institusi perbankan syariah milik negara (BUMN) yang menyalurkan praktik pembiayaan *take over*. BSI baru saja terbentuk sehingga operasionalisasinya menjadi hal yang perlu di perhatikan mengingat beberapa nasabah masih belum familiar terhadap bank tersebut bahkan ketidaktahuan nasabah terhadap akad pembiayaan yang digunakan dalam pengalihan hutang (*take over*) akibat bentuk merger tiga bank syariah (bank mandiri syariah, bank bni syariah, dan bri syariah) menjadi satu bank yaitu bank syariah Indonesia (BSI).

Berdasarkan hasil penelitian dibank BSI Kantor Cabang Banjarbaru yaitu bahwa proses penerapan akad yang dilaksanakan dengan (1) Nasabah melakukan pengajuan kepada bank BSI Banjarbaru Bank memberikan fasilitas pinjaman qard kepada nasabah untuk melunasi hutangnya di bank konvensional (2) Besarnya pinjaman qard yang diberikan sebesar sisa out standing nasabah di bank konvensional (3) Dengan adanya pelunasan hutang tersebut maka aset yang dibiayai menjadi aset nasabah (4) Selanjutnya nasabah menjual aset tersebut kepada bank BSI Banjarbaru untuk melunasi pinjaman qard yang telah diberikan (5) Kemudian bank bsi menjual aset tersebut kepada nasabah berdasarkan prinsip murabahah (6) Akad murabahah atas jual beli tersebut akan dibuatkan dalam akad sendiri. Faktor-faktor yang menyebabkan *take over* Keinginan nasabah untuk melakukan transaksi sesuai dengan prinsip syariah. Untuk mendapatkan *fresh money* atau dana segera. Pembayaran angsuran dengan sistem *fix* adalah tetap . Perbedaan margin dari bank syaraaiah. Pemebri plafon yang rendah oleh bank konvensional. Adanya hubungan emosional anantara nasabah dengan marketing suatu bank.